Monitoring dan Evaluasi Pasca Akreditasi - Standar 5

5.1 Rekomendasi Asesor

Prodi telah memiliki dosen di bagian klinik dan dasar, dengan rasio mahasiswa: dosen 10,5 untuk tahap akademik dan 8,6 pada tahap profesi. Ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan, yaitu a. jumlah dosen agar mencapai rasio yang ideal, b. Tingkat pendidikan S3, c. Jenjang kepangkatan. Untuk itu diperlukan strategi upaya dan fasilitas dengan didukung dana yang memadai. Dosen perlu untuk selalu dimotivasi dan difasilitasi dalam pengurusan kenaikan pangkat hingga mencapai guru besar. Perekrutan sumber daya manusia hendaklah dilakukan dengan mapping sesuai kebutuhan prodi, serta dilakukan sesuai prosedur yang ada. Tenaga kependidikan telah mendapatkan kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dan studi lanjut, agar dipertahankan dan terus ditingkatkan.

5.2 Tindak Lanjut Program Studi

FK Universitas YARSI telah melakukan tindak lanjut berupa:

a. PS Kedokteran
   - Kurikulum

     Dalam pembelajaran, dilaksanakan dalam bentuk Blok. Riset Metodologi diberikan dalam bentuk mata kuliah tersendiri berupa Metodologi Penelitian (Metpen) 1-4, yang meliputi Metpen 1: pendahuluan riset metodologi, metpen 2: proposal penelitian, Metpen 3: EBM, Metpen 4: skripsi. Skripsi penelitian PS Kedokteran dilaksanakan dalam waktu 3 semester.
   - Kelulusan Tepat Waktu (KTW)

     Peningkatan KTW pada PS Kedokteran dilakukan dengan beberapa metode seperti pembelajaran intensif, pelaksanaan semester antara, sedangkan untuk KTW pada PS Profesi Dokter dilakukan dengan pembelajaran intensif, kesempatan perbaikan nilai, menyediakan sarana pembelajaran yang mencukupi kebutuhan mahasiswa, bimbingan dan TO UKMPPD. Pelatihan Clinical Teacher bagi Dosen PS Profesi Dokter di RS Pendidikan, telah dilakukan dalam beberapa tahap, yang terdiri dari webinar dan workshop.

b. PS Profesi Dokter
   - Kurikulum

     Pendidikan Profesi adalah Pendidikan Kedokteran yang dilaksanakan melalui proses belajar mengajar dalam bentuk pembelajaran klinik dan pembelajaran komunitas yang menggunakan berbagai bentuk dan tingkat pelayanan kesehatan nyata yang memenuhi persyaratan sebagai tempat praktik kedokteran. Pada tahapan profesi dokter, mahasiswa diharapkan dapat berinteraksi dengan situasi klinik nyata secara langsung dengan pasien dan keluarganya, masyarakat, serta berinteraksi dengan tenaga praktisi kesehatan lainnya. Pada PS Profesi Dokter juga dilaksanakan critical appraisal dan presentasi Journal Reading serta laporan kasus berbasis Evidence Based Medicine (EBM) di setiap stase. Penyusunan

kurikulum Program Studi Profesi Dokter mengacu kepada Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang SN-DIKTI, dan Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (SNPPDI) Tahun 2019. Sebelum Covid-19, kurikulum yang berlaku di Prodi Profesi adalah kurikulum tahun 2018. Adanya Covid-19 memberikan perubahan yang besar terhadap dunia kesehatan dan pendidikan sehingga dibutuhkan metode pembelajaran baru di kepaniteraan klinik yang sesuai untuk masa pandemic. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui metode blended learning (metode PJJ-STase RS) dianggap solusi untuk mengatasi hal ini yang diterapkan dalam buku kurikulum tahun 2020. Metode pembelajaran yang dilakukan di Prodi Profesi melalui presentasi journal reading, referat, diskusi kasus skenario, kegiatan jaga poliklinik/bangsal/OK, bed side teaching, presentasi kasus pasien. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui ujian CBT/Essay dan ujian kasus pasien.

- Kelulusan Tepat Waktu

  Masa studi pada prodi profesi dokter di FK Universitas YARSI berdasarkan Peraturan Universitas YARSI Nomor 003/REK/PER/IX/2017 tentang Peraturan Akademik Program Sarjana, Profesi dan Pascasarjana di Universitas YARSI adalah 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun untuk program profesi setelah menyelesaikan program sarjana. Tindak lanjut yang dilakukan untuk meningkatkan kelulusan tepat waktu dilakukan dengan pembelajaran intensif, memberikan kesempatan perbaikan nilai, menyediakan sarana pembelajaran yang mencukupi kebutuhan mahasiswa, bimbingan dan TO UKMPPD. Bagi Dosen di PS Profesi telah dilakukan Pelatihan Clinical Teacher bagi Dosen PS Profesi Dokter di RS Pendidikan dalam beberapa tahap, yang terdiri dari webinar dan workshop. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada para dosen pembimbing klinik di rumah sakit (Preseptor) mengenai metode pembimbingan dan penilaian selama proses kepaniteraan klinik di Rumah Sakit sehingga tercipta keseragaman pembimbingan dan penilaian selama proses pendidikan di tahap profesi.

5.3 Lampiran Pendukung

Lampiran Pendukung Standar 5, berupa dokumen Buku Kurikulum, Buku Panduan dapat dilihat pada tautan https://repository.yarsi.ac.id/index.php/s/bPB7j8ZvBKKXgjD